

BAB III

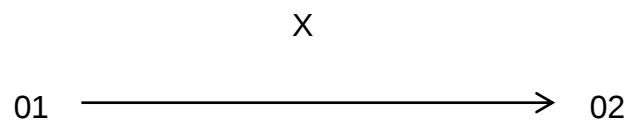
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswi di SMA Swasta Santo Yoseph, Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian pada bulan Mei 2023 dimulai dari pengurusan izin dan penentuan sampel. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 09 Mei 2023-23 Mei 2023 dilakukan 1 kali seminggu.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Pre Eksperimental design dengan One Group Pretest-Posttest Design. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- 01 : Pre-test, yaitu pengukuran pengetahuan sebelum intervensi
- X : Intervensi berupa pemberian edukasi gizi menggunakan media leaflet
- 02 : Post-test, yaitu pengukuran pengetahuan setelah intervensi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di sekolah SMA Swasta Santo Yoseph, Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara kelas X-1 sampai dengan XI-2 jurusan IPA dan IPS yang berjumlah 148 siswi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang diteliti, penentuan sampel dilakukan dengan cara random sampling. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan cara:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

E = Tingkat kesalahan yang ditoleransi (10%)

Jadi,

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{148}{1 + 148 (0,10^2)}$$

$$n = \frac{148}{1 + 148 (0,01^2)}$$

$$n = \frac{148}{1 + 1,48}$$

$$n = \frac{148}{2,48}$$

$n = 59,6$ dibulatkan menjadi 60 sampel

Untuk mendapatkan sampel dari kelas X-1 sampai XI-2 jurusan IPA dan IPS dilakukan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan sistem cabut nomor undian. Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel dari setiap kelas adalah:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah anggota sampel per kelas

n = Jumlah anggota sampel per seluruhnya

Ni = Jumlah anggota populasi per kelas

N = Jumlah anggota populasi per seluruhnya

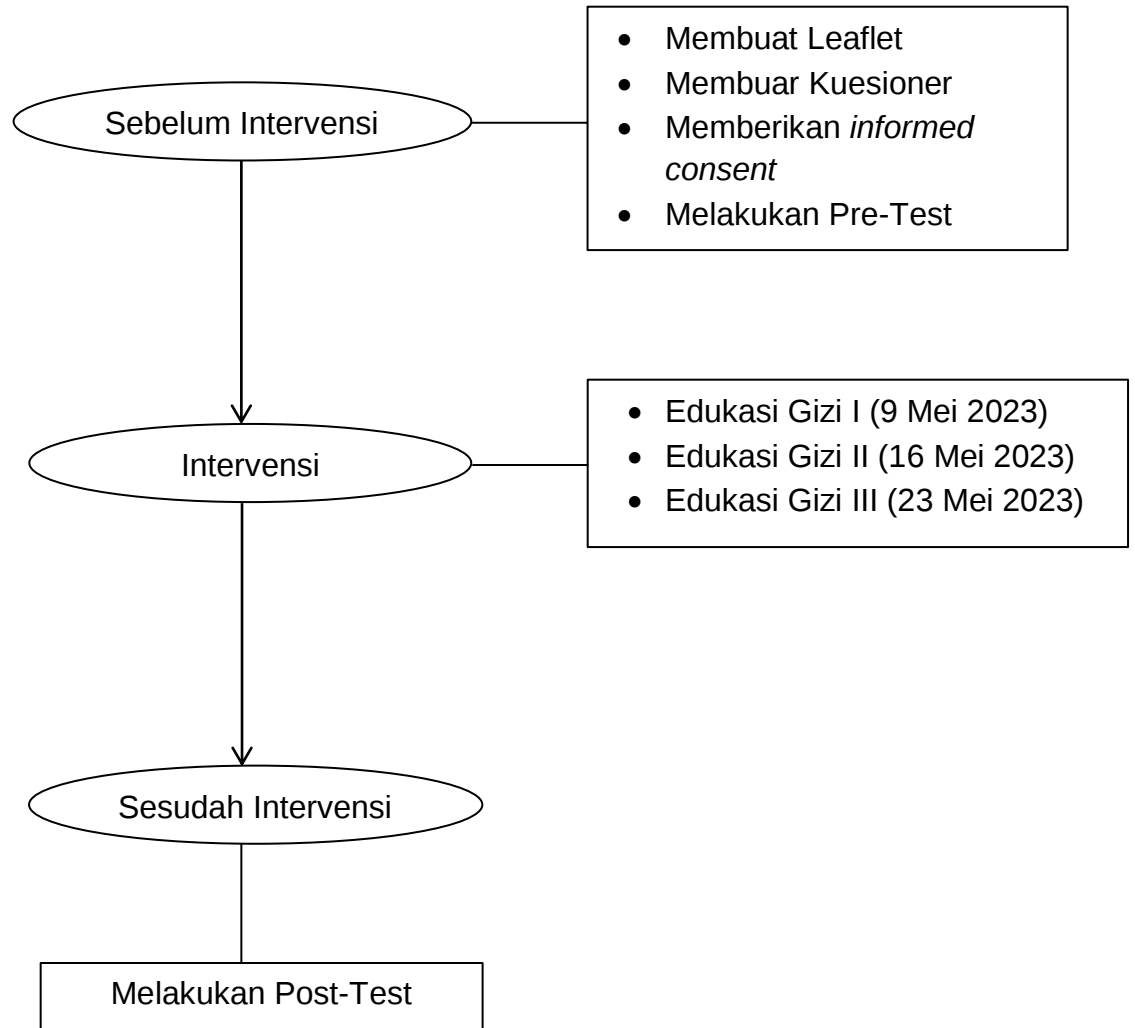
Adapun kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut:

- a. Bersedia untuk diwawancarai
- b. Dalam kondisi sehat
- c. Hadir pada saat penelitian dilakukan

No.	Kelas	Jumlah Populasi Perempuan	Jumlah Sampel
1.	X-1 IPS	17	7
2.	X-2 IPS	15	6
3.	X-1 IPA	17	7
4.	X-2 IPA	17	7
5.	XI-1 IPS	18	7
6.	XI-2 IPS	18	7
7.	XI-1 IPA	22	9
8.	XI-2 IPA	24	10
	Total	148	60

D. Tahapan Intervensi

Tahap intervensi terdiri dari sebelum intervensi, pelaksanaan intervensi, dan sesudah intervensi.



a) Sebelum Intervensi

1. Peneliti melakukan modifikasi dari isi materi tentang sayur dan buah menjadi leaflet.
2. Selanjutnya dilakukan pengembangan kuesioner tentang pengetahuan siswi tentang sayur dan buah dengan jumlah kuesioner 10 soal.
3. Menyiapkan lembar karakteristik responden sebagai tanda bersedia menjadi responden dalam penelitian.
4. Peneliti menghubungi pihak sekolah terkait lokasi dan waktu penyuluhan.
5. Siswi yang menjadi sasaran diundang datang ke lokasi penyuluhan.
6. Siswi yang menjadi responden mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang akan berlangsung dilakukan selama 3 minggu, setelah setuju responden mengisi lembar pernyataan ketersediaan menjadi subjek penelitian.
7. Mengisi data identitas yang menjadi sasaran dalam penelitian
8. Melakukan pre test untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi tentang sayur dan buah sebelum dilakukan edukasi.

b) Intervensi

1. Edukasi Gizi I

Pemberian intervensi yang pertama pada tanggal 09 Mei 2023 dilakukan setelah pemberian *pre-test*. Edukasi gizi I yang dilakukan secara langsung pada pagi hari pukul 10.00-11.00 WIB di dalam aula berukuran ± 15 meter sebanyak 60 orang remaja putri. Edukasi gizi I dilakukan dalam waktu ± 60 menit, intervensi yang dilakukan yaitu pemberian media leaflet dan penyuluhan menggunakan alat bantu *in-focus* dan *Power Point* dengan materi berisi tentang pengertian dan manfaat sayur dan buah, lalu kemudian leaflet dibawa pulang ke setiap siswi yang menjadi responden.

2. Edukasi Gizi II

Pemberian intervensi yang kedua pada tanggal 16 Mei 2023 dilakukan setelah 7 hari pemberian intervensi yang pertama. Edukasi gizi II dilakukan secara langsung pada pagi hari pukul 10.00-11.00 WIB di dalam aula berukuran ± 15 meter sebanyak 60 orang remaja putri. Edukasi gizi II dilakukan dalam waktu ± 60 menit, intervensi yang dilakukan yaitu peneliti mengevaluasi leaflet yang sudah dibaca responden kemudian penyuluhan menggunakan alat bantu *in-focus* dan *Power Point* dengan materi berisi tentang anjuran konsumsi dan akibat kekurangan konsumsi sayur dan buah.

3. Edukasi Gizi III

Pemberian intervensi yang ketiga pada tanggal 23 Mei 2023 pengulangan materi edukasi I dan II dilakukan setelah 7 hari pemberian intervensi yang kedua. Edukasi gizi III yang dilakukan secara langsung pada pagi hari pukul 10.00-11.00 WIB di dalam aula berukuran ± 15 meter sebanyak 60 orang remaja putri. Edukasi gizi III dilakukan dalam waktu ± 60 menit, intervensi yang dilakukan yaitu peneliti mengevaluasi leaflet yang sudah dibaca responden dan semua responden sudah membacanya, kemudian penyuluhan menggunakan alat bantu *in-focus* dan *Power Point* dengan materi edukasi I dan II, peneliti juga menekankan materi tentang fungsi kandungan dalam sayur dan buah dan anjuran konsumsi sayur dan buah karena pada hasil kuesioner banyak jawaban salah pada soal tersebut.

c) Setelah Intervensi

Diadakan *post-test* kepada responden penelitian dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner penelitian untuk mengetahui pengetahuan sesudah diberikan intervensi berupa edukasi gizi dengan media leaflet yang sesuai dengan kelompok intervensi.

Pemberian *post-test* dilakukan 7 hari sesudah pemberian intervensi yang ketiga (Puspita, 2021).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Jenis Data

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari:
 - 1) Identitas sampel meliputi : nama, tanggal lahir, umur, alamat dan kelas
 - 2) Data pengetahuan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan yang diberikan dan langsung dijawab oleh responden.
- b. Data sekunder
 - 1) Lokasi Penelitian
 - 2) Jumlah remaja putri kelas X-1 sampai XI-2 jurusan IPA dan IPS di SMA Swasta Santo Yoseph Medan.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara menggunakan alat bantu kuesioner penelitian yang dibagikan kepada responden yang terpilih sebagai sampel.

a. Data Primer:

- 1) Data identitas sampel, dikumpulkan dengan menjawab pertanyaan meliputi: Nama, tanggal lahir, umur, alamat dan kelas.
- 2) Data pengetahuan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan yang diberikan dan langsung dijawab oleh responden. Kuesioner diberikan sebanyak 2 kali yaitu sebelum (*pre-test*) dan setelah diberikan leaflet tentang sayur dan buah (*post-test*).

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu gambaran umum sekolah meliputi lokasi penelitian dan jumlah remaja putri kelas X-1 sampai XI-2 jurusan IPA dan IPS di SMA Swasta Santo Yoseph Medan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui form pengumpulan data, selanjutnya di entry, editing, kemudian dianalisis dengan alat bantu komputer.

a. Data Identitas Sampel

- 1) Data identitas sampel diperiksa kelengkapannya
- 2) Dilakukan pengentrian data ke program SPSS untuk mengetahui distribusi identitas sampel berupa nama, alamat, usia, dan kelas.

b. Data Pengetahuan

Data dikumpulkan dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh responden pada saat sebelum (*pre test*) dan sesudah diberikan leaflet tentang sayur dan buah (*post test*) dengan menggunakan 10 pertanyaan pengetahuan. Hasil kuesioner dientri dan diolah program computer, jika jawaban benar diberikan nilai 1 dan salah diberikan nilai 0. Maka didapatkan total skor tertinggi adalah 10. Kemudian dilakukan uji statistik untuk melihat rata-rata peningkatan pengetahuan siswi sebelum dan sesudah diberi edukasi gizi tentang sayur dan buah.

2. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing responden yang diteliti. Hasil univariat ditampilkan dalam bentuk tabel, meliputi umur dan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang sayur dan buah.

2) Analisis Bivariat

Data usia dientry pada computer, pertama diuji normalitasnya menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dimana didapatkan hasil data ini berdistribusi tidak normal dengan $\text{sig} < 0,05$.

Untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi dengan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang sayur dan buah di SMA Swasta Santo Yoseph Medan dilakukan analisa dengan uji *Wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal.

Hasil yang diperoleh yaitu dengan kesimpulan nilai *p value* $< 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sayur Dan Buah Pada Remaja Putri Di SMA Swasta Santo Yoseph Medan.